

## Spiritualitas Berhubungan Dengan Stres Pada Mahasiswa Keperawatan Yang Mengerjakan Skripsi

Muskhab Eko Riyadi<sup>1</sup>, Andri Wiguna<sup>2</sup>, RR. Viantika Kusumasari<sup>3</sup>, Fitri Dian Kurniati<sup>4</sup>

STIKes Surya Global

[muskhabekoriyadi@gmail.com](mailto:muskhabekoriyadi@gmail.com), [wigunaandri855@gmail.com](mailto:wigunaandri855@gmail.com), [viantika1984@gmail.com](mailto:viantika1984@gmail.com),  
[fitridian\\_kurniati@yahoo.co.id](mailto:fitridian_kurniati@yahoo.co.id)

Diterima : 5 Januari 2023 . Disetujui : 25 Januari 2023 . Dipublikasikan : 20 Juli 2023

### ABSTRAK

Mahasiswa memiliki berbagai tuntutan akademik yang harus diselesaikan terutama dalam pengerjaan tugas akhir skripsi yang seringkali menjadi hambatan dan adanya kesulitan ketika harus membagi waktu diantara mengerjakan tugas akhir dengan kegiatan akademik lainnya. Tuntutan akademik yang harus dihadapi dan tidak siapnya individu untuk menghadapinya juga dapat mengakibatkan gangguan psikologis yaitu stres. Prevalensi kejadian stres cukup tinggi dimana hampir lebih dari 350 juta penduduk dunia mengalami stres dan merupakan penyakit dengan peringkat keempat di dunia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan spiritualitas dengan stres pada mahasiswa keperawatan yang mengerjakan tugas akhir skripsi di STIKes Surya Global Yogyakarta. Merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proporsi sampling dan besar sampel penelitian ini sebanyak 59 responden. Instrumen penelitian mempergunakan kuesioner untuk mengukur spiritualitas dan stres mahasiswa, sedangkan uji statistik menggunakan uji *Kendal's Tau*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa spiritualitas mahasiswa keperawatan yang mengerjakan skripsi sebagian besar dalam kategori baik yaitu sebanyak 40 responden (67.8%), sedangkan tingkat stres mahasiswa sebagian besar dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 39 responden (66.1%), hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0.380 dan dengan nilai p-value sebesar 0.003. Kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang bermakna antara spiritualitas dengan stres pada mahasiswa keperawatan yang mengerjakan skripsi di STIKes Surya Global Yogyakarta.

Kata kunci : stres, spiritualitas, mahasiswa

### ABSTRACT

*Students have various academic demands that must be completed, especially when working on their final thesis assignment which is often an obstacle and there are difficulties when they have to divide their time between working on their final assignment and other academic activities. The academic demands that must be faced and the individual's unpreparedness to deal with them can also result in psychological disorders, namely stress. The prevalence of stress events is quite high where almost more than 350 million people in the world experience stress and it is the fourth-ranked disease in the world. The purpose of this study was to determine the relationship between spirituality and stress in nursing students working on their final thesis at STIKes Surya Global Yogyakarta. This is a quantitative study with a cross-sectional design, the sampling technique used was the proportion sampling technique and the sample size of this study was 59 respondents. The research instrument used a questionnaire to measure student spirituality and stress, while statistical tests used Kendall's Tau test. The results showed that the spirituality of nursing students working on their thesis was mostly in the good category, namely 40 respondents (67.8%), while the stress level of students was mostly in the moderate category, namely 39 respondents (66.1%), statistical test results showed that the coefficient value a correlation of 0.380 and a p-value of 0.003. The conclusion is that there is a significant relationship between spirituality and stress in nursing students working on their thesis at STIKes Surya Global Yogyakarta.*

*Keywords: stress, spirituality, students*

### PENDAHULUAN

Mahasiswa memiliki berbagai tuntutan akademik yang harus diselesaikan, salah satunya adalah tugas akhir. Dalam pengerjaan tugas akhir tersebut terdapat hambatan, seperti kesulitan menuangkan pikiran ke dalam bentuk tulisan, kesulitan dalam merubah kata-kata dikarenakan ada kewajiban untuk cek plagiarisme sehingga membuat mahasiswa

terhambat dalam penyusunannya, kesulitan menambahkan gagasan ke dalam sebuah bentuk tulisan, sulitnya ketika harus membagi waktu diantara mengerjakan tugas akhir dengan kegiatan lainnya misalnya ; pekerjaan dan kesulitan membagi waktu karena masih ada jadwal untuk mata kuliah lainnya dan kurangnya kemampuan untuk membaca literatur buku yang dipakai serta kesulitan

dalam mencari referensi terbaru untuk tugas akhir (Rosyad, 2019).

Stres menjadi masalah kesehatan mental nomor dua di tahun 2020 (Ghozali, 2018). Prevalensi kejadian stres cukup tinggi dimana hampir lebih dari 350 juta penduduk dunia mengalami stres dan merupakan penyakit dengan peringkat keempat di dunia (Ambarwati, Pinilih and Astuti, 2017). Menurut WHO di tahun 2016, sekitar 35 juta orang terkena depresi, 60 juta orang terkena bipolar, 21 juta terkena skizofrenia, serta 47.5 juta terkena demensia. Indonesia mempunyai jumlah angka kasus gangguan jiwa yang terus bertambah dikarenakan adanya berbagai latar belakang dalam individu yang berdampak pada jangka panjang, baik dinilai dari sisi kenegaraan maupun sosial (Indarwati, 2018).

Stres pada mahasiswa juga terjadi pada dunia pendidikan di Indonesia, bahwa seorang mahasiswa tingkat akhir di salah satu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) di Kabupaten Kendal yang ditemukan mengakhiri hidupnya dengan cara menggantung diri di asrama, mahasiswa tersebut diduga mengakhiri hidupnya karena stres dengan skripsinya yang tidak kunjung selesai. Selain itu, diketahui juga bahwa terdapat dua mahasiswa dari perguruan tinggi swasta di Kota Palembang, yang nekat menggunakan sabu dan ganja. Kedua mahasiswa semester akhir ini dinyatakan menggunakan narkoba lantaran pusing dan stres akibat mengerjakan skripsi yang tidak kunjung selesai (Aditama, 2017).

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari fisik, mental, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis dan juga ketiadaan penyakit atau kelemahan. Apabila kesejahteraan dari fisik, mental dan sosial tidak terpenuhi maka bisa memunculkan masalah kesehatan. Masalah kesehatan, perlu menjadi perhatian bagi semua orang, baik kesehatan fisik maupun kesehatan psikologisnya. Tingginya beban ekonomi, semakin lebarnya kesenjangan sosial dan ketidakpastian situasi sosial membuat masyarakat mengalami gangguan psikologis. Tuntutan akademis yang harus dihadapi dan tidak siapnya individu untuk menghadapinya juga dapat mengakibatkan

gangguan psikologis seperti stres (Ambarwati, Pinilih and Astuti, 2017).

Spiritualitas di dalam kehidupan seseorang dan reintegrasi hidup sebagai keinginan dasar untuk menemukan makna dan tujuan. Ketika seseorang memiliki spiritualitas yang baik, mereka akan memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi. Kehadiran individu dan spiritualitas yang baik meningkatkan keinginan, mengurangi kecemasan, mendukung perasaan tenang, dan percaya bahwa peristiwa di masa depan akan memiliki konsekuensi yang positif (Vebrian, Emiralda and Winarni, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan penulis di tempat penelitian didapatkan informasi bahwa masih banyak mahasiswa jurusan keperawatan yang mengalami stres ketika menyusun tugas akhir skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan spiritualitas mahasiswa dengan stres mahasiswa keperawatan yang sedang mengerjakan skripsi di STIKes Surya Global.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan keperawatan yang sedang mengerjakan skripsi di STIKes Surya Global Yogyakarta sejumlah 140 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proporsi sampling dan berdasarkan perhitungan besar sampel didapatkan besar sampel minimal dalam penelitian ini adalah 59 responden. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat spiritualitas mahasiswa yang diadopsi dari Fahmi (Fahmi, Soekardjo and Hasanah, 2022), sedangkan untuk mengukur tingkat stres mahasiswa, kami menggunakan instrumen *Perceived Stress Scale (PSS)* dari *State of New Hampshire Employee Assistance Program*.

Pengambilan data penelitian dilakukan dari tanggal 2 sampai dengan 18 Februari 2022 dengan cara *door to door*, yaitu menemui satu demi satu responden penelitian dan tetap mematuhi protokol kesehatan selama jalannya penelitian. Uji statistik dalam

penelitian ini mempergunakan uji *Kendal's Tau*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa semester delapan dikarenakan di semester tersebut responden sedang dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi dan sebagian besar pula berjenis kelamin perempuan dikarenakan kelaziman umum bagi mahasiswa keperawatan adalah perempuan. Sedangkan berdasarkan usia, responden dalam penelitian kami ini berusia dalam rentang 20 sampai dengan 23 tahun.

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian

Indikator	n	%
<b>Kelas</b>		
A/KP/8	12	20.3
B/KP/8	15	25.4
C/KP/8	15	25.4
D/KP/8	4	6.8
E/KP/8	13	22.0
<b>Umur</b>		
20-21	22	37.3
22-23	37	62.7
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	4	6.8
Perempuan	55	93.2
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data hasil penelitian tentang spiritualitas mahasiswa, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir skripsi mempunyai tingkat spiritualitas yang baik. Hal tersebut bisa jadi dimungkinkan karena mahasiswa STIKes Surya Global merupakan mahasiswa santri, yang mana sejak semester pertama sampai semester enam diwajibkan tinggal di pondok pesantren kampus. Sehingga selama waktu tersebut, selain sehari-hari belajar ilmu keperawatan, mahasiswa juga diwajibkan mempelajari ilmu agama di malam harinya.

Tabel 2. Spiritualitas Mahasiswa

Spiritualitas	n	%
Baik	40	67.8
Cukup	17	28.8
Kurang	2	3.4
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tentang stres mahasiswa diketahui bahwa sebagian besar responden selama mengerjakan tugas akhir skripsi mengalami stres dalam kategori sedang. Lazimnya mahasiswa tingkat akhir yang dengan berbagai tuntutan akademik yang salah satunya adalah sesegera mungkin dalam penyelesaian tugas akhir skripsi. Responden kami mengalami stres sedang yang bisa jadi karena lingkungan dan koping mahasiswa STIKes Surya Global adalah berkaitan dengan kemampuan yang lebih, dalam hal kegiatan keagamaan di dalam pondok pesantren kampus, yang mana stres bisa tereliminasi ketika mahasiswa melakukan banyak kegiatan bernafas agama.

Tabel 3. Stres Mahasiswa

Stres	n	%
Ringan	18	10.5
Sedang	39	66.1
Berat	2	3.6
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100</b>

Tentang bagaimana hubungan tingkat spiritualitas mahasiswa dengan tingkat stres mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir skripsi adalah terdapat adanya hubungan yang berkekuatan lemah. Hal tersebut terlihat dari nilai *p-value* yang kurang dari nilai *alpha*.

Berdasarkan dari hasil penelitian ini juga diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yang mengalami stres sedang ketika mengerjakan tugas akhir skripsi adalah mahasiswa dengan tingkat spiritualitas yang baik. Begitupun sebaliknya, bahwa mahasiswa yang mengalami stres berat adalah mahasiswa yang dengan tingkat spiritualitas yang kurang. Sehingga bisa dikatakan bahwa semakin baik spiritualitas mahasiswa, maka stres yang dialami mahasiswa ketika mengerjakan skripsi adalah semakin ringan.

Tabel 4. Hubungan Spritualitas dengan Stres Mahasiswa

Spiritualitas Mahasiswa	Stres Mahasiswa						Total	Nilai <i>r</i>	Nilai <i>p</i>	
	Berat		Sedang		Ringan					
	n	%	n	%	n	%				
Kurang	2	3.4	0	0.0	0	0.0	2	3.4	0.380	0.003
Cukup	0	0.0	15	25.4	1	3.4	17	28.8		
Baik	0	0.0	24	40.7	16	27.1	40	67.8		
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>3.4</b>	<b>39</b>	<b>66.1</b>	<b>30.5</b>	<b>30.5</b>	<b>59</b>	<b>100</b>		

### **Spiritualitas Mahasiswa**

Spiritualitas mahasiswa keperawatan yang mengerjakan skripsi di STIKes Surya Global Yogyakarta menunjukkan bahwa yang masuk kategori baik sebanyak 40 mahasiswa (67.8%), yang masuk dalam kategori cukup terdapat 17 mahasiswa (28.8%) dan yang masuk kategori kurang sebanyak 2 mahasiswa (3.4%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat spiritualitas mahasiswa keperawatan yang mengerjakan skripsi di STIKes Surya Global Yogyakarta berada pada tingkat spiritualitas yang baik.

Penelitian lain yang sejenis menunjukkan bahwa mahasiswa reguler S1 Jurusan Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) yang sedang mengerjakan skripsi lebih banyak memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi, yakni berjumlah 51 mahasiswa (63.8%). Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual, yaitu faktor internal (pembawaan) dan faktor eksternal seperti lingkungan, keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Fesanrey and Khasanah, 2018). Penelitian lain juga menyatakan bahwa lingkungan keluarga mempunyai peran penting dalam meningkatkan kecerdasan spiritual. Dalam penelitian ini diketahui bahwa responden yang memiliki spiritualitas baik dapat dipengaruhi oleh tingkat perkembangan, dimana semakin bertambahnya usia maka spiritualitas seseorang akan semakin baik (Lisnawati, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian lain juga didapatkan hasil bahwa spiritualitas pada kategori spiritualitas tinggi sebanyak 71 orang (83,5%), dan stres pada mahasiswa dalam kategori normal sebanyak 45 orang (52,9%). Individu perlu memiliki spiritualitas yang tinggi sebagai upaya resiliensi terhadap masalah yang dialami. Semakin tinggi spiritualitas individu maka resiliensinya terhadap masalah pun semakin besar. Hal tersebut berdampak pada kondisi stres yang dialami oleh mahasiswa (Budiyati and Sufi, 2022).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi spiritualitas yaitu usia, jenis kelamin, status menikah, latar belakang budaya serta kondisi krisis dan perubahan. Faktor yang pertama

adalah usia. Seiring bertambahnya tahap perkembangan seseorang diikuti dengan berkembangnya spiritualitas yang dimulai dari bayi hingga lansia. Faktor yang kedua adalah jenis kelamin. Perempuan lebih terlibat dalam aktivitas amal dan peduli secara aktif terhadap kegiatan sosial dibandingkan dengan laki-laki, selain itu perempuan lebih menekankan pada penyelesaian masalah, penyerahan, kelembutan, pengasuhan dan nilai ekspresif lainnya yang sesuai dengan penekanan agama dan bahwasanya perempuan mempunyai sifat spiritualitas yang tinggi. Faktor yang ketiga adalah status menikah, individu yang sudah menikah mendapatkan dukungan dari pasangannya baik dalam menjalankan perawatan kesehatan maupun aktivitas keagamaan (Aditama, 2017).

### **Stres pada Mahasiswa**

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 diketahui bahwa mahasiswa yang mengalami stres dalam kategori stres ringan sebanyak 18 mahasiswa (30.5%), yang masuk kategori stres sedang berjumlah 39 mahasiswa (66.1%) dan yang masuk kategori stres berat berjumlah 2 mahasiswa (3.6%).

Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat stress sedang sejumlah 34 responden (65,4%). Menurut penelitian tersebut, bahwa responden memiliki tingkat stress sedang karena masih gelisah memikirkan skripsi yang belum selesai, yaitu sejumlah 30% dan banyaknya mahasiswa yang berfikir positif sehingga tekanan internal maupun eksternal atau beban yang dihadapi dalam menyusun skripsi semakin kecil sehingga stress yang terjadi tingkat stress sedang lebih banyak dari tingkat stress ringan (Ulum, 2018)

Hasil penelitian sejenis juga memperlihatkan bahwa mayoritas mahasiswa tingkat akhir fakultas ilmu keperawatan yang sedang mengerjakan skripsi memiliki tingkat stress sedang sebanyak 77 orang (71,3%) dan mahasiswa yang memiliki tingkat stress berat 16 orang (14,8%). Pada kondisi stress sedang, mahasiswa cenderung menjadi sangat mudah marah dan kurang fokus, sehingga dapat mempengaruhi kemampuan dan orientasi

terhadap kegiatan proses pembelajaran yang diikuti oleh mahasiswa (Aulia and Panjaitan, 2019).

Peneliti lain berpendapat bahwa faktor faktor yang menghambat mahasiswa dalam menyusun skripsi yaitu faktor internal dari diri mahasiswa itu sendiri dan faktor eksternal yaitu kesulitan berkomunikasi dengan pembimbing, motivasi, dukungan sosial dan sistem manajemen (Rahakrattat, Wuisang and Tendean, 2021).

### **Hubungan Spiritualitas dengan Stres pada Mahasiswa**

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai *p-value* sebesar 0.003 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.380, sehingga bermakna terdapat hubungan yang lemah antara spiritualitas dengan stres mahasiswa yang mengerjakan skripsi di STIKes Surya Global.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara spiritualitas dengan stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat spiritualitas individu maka akan menyebabkan semakin rendah stres yang dialami mahasiswa. Individu perlu memiliki spiritualitas yang tinggi sebagai upaya resiliensi terhadap masalah yang dialami. Semakin tinggi spiritualitas individu maka resiliensinya terhadap masalah semakin besar. Hal tersebut berdampak pada kondisi stres yang dialami (Budiyati and Sufi, 2022).

Bahwa rata-rata mahasiswa yang mengalami tingkat spiritual tinggi terdapat pada aspek hubungan dengan Tuhan yang Maha Esa. Sedangkan hasil yang didapat pada tingkat spiritual sedang terdapat pada hubungan dengan diri sendiri. Hal ini dikarenakan dari sebagian mahasiswa yang mempunyai tingkat spiritual bagus dikarenakan mahasiswa optimis dan bertawakkal serta menyerahkan segala urusan yang mereka hadapi kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga orang yang berkeyakinan besar kepada Tuhan yang Maha Esa cenderung lebih kuat dan tetap optimis ketika dihadapkan dengan masa-masa sulit (Vebrian, Emiralda and Winarni, 2021).

Dalam menghadapi stress yang dialami, spiritual kaitannya tidak hanya kepada orang yang sehat namun juga kepada orang yang sakit. Individu yang telah mengupayakan segala cara untuk mendapatkan tujuannya akan menyandarkan sesuatu kepada yang lebih besar, yaitu kepada Tuhan Yang Maha Esa dan melibatkan dimensi spiritual. Ketenangan dalam spiritualitas akan mempengaruhi individu dalam menyikapi stres yang dihadapinya. Individu dengan spiritualitas tinggi akan memandang stres sebagai sesuatu yang positif. Sehingga demikian, individu yang memiliki spiritualitas yang rendah akan lebih mudah stres dan memandang masalah secara negatif (Yusuf *et al.*, 2016).

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Terdapat hubungan yang lemah antara spiritualitas dengan stres mahasiswa yang mengerjakan skripsi di STIKes Surya Global Yogyakarta dengan sebagian besar mahasiswa mempunyai spiritualitas yang baik dengan tingkat stres yang sedang

Saran kepada mahasiswa keperawatan, bahwa diharapkan untuk meningkatkan dan mempertahankan tingkat spiritualitas yang baik supaya bisa menurunkan tingkat stres selama mengerjakan tugas akhir skripsi di STIKes Surya Global.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditama, D. (2017) 'Hubungan Antara Spiritualitas Dan Stres Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi', *el-Tarbawi Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), pp. 39–62. Available at: <https://journal.uii.ac.id/Tarbawi/article/view/11908>.
- Ambarwati, P. D., Pinilih, S. S. and Astuti, R. T. (2017) 'Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa', *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(1), pp. 40–47. Available at: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/4466/4081>.
- Aulia, S. and Panjaitan, R. U. (2019) 'Kesejahteraan Psikologis Dan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir', *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(2), pp. 127–134. Available at: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/4980/pdf>.

- Budiyati, G. A. and Sufi, N. (2022) 'Spiritualitas dan Stres Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi', *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(2), pp. 505–510. Available at: <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/945>.
- Fahmi, A. Y., Soekardjo and Hasanah, A. L. (2022) 'Tingkat Spiritual Berhubungan Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat Iv S1 Keperawatan', *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 10(1), pp. 127–136. Available at: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/8172/0>.
- Fesanrey, R. and Khasanah, U. (2018) *Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Tingkat Stress Dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Reguler S1 Keperawatan universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2018*. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*. 9th edn. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indarwati (2018) *Gambaran Stres Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Penyusunan Skripsi di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Available at: <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/11432/>.
- Lisnawati (2021) *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Akhlak Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Kediri*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Available at: <http://etheses.iainkediri.ac.id/2594/1/932127617prabab%2C1%2C2%2C3.pdf>.
- Rahakratat, B., Wuisang, M. and Tendean, A. F. (2021) 'Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Stres Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Keperawatan UNKLAB', *Klabat Journal of Nursing*, 3(2), pp. 10–16. Available at: <http://ejournal.unklab.ac.id/index.php/kjn/article/view/573>.
- Rosyad, Y. S. (2019) 'Tingkat Stres Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta Dalam Menyusun Skripsi Tahun Akademik 2018/2019', *Jurnal Cahaya Pendidikan*, 5(1), pp. 56–64. Available at: <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/journalcahayapendidikan/article/view/1872/1341>.
- Ulum, M. C. (2018) *Hubungan Sikap Mahasiswa Dengan Tingkat Stress Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Semester VIII S1 Keperawatan STIKes ICME Jombang*. STIKes Insan Cendekia Medika Jombang. Available at: <https://repo.stikesicme-jbg.ac.id/1352/2/143210126MohammadCoirilUlumSkripsi.pdf>.
- Vebrian, G., Emiralda, D. and Winarni, L. M. (2021) 'Hubungan Antara Spiritualitas Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Keperawatan Dan Kebidanan Yang Mengerjakan Tugas Akhir Di Politeknik Kesehatan Banten', *Nusantara Hasana Journal*, 1(4), pp. 134–141. Available at: <https://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/119>.
- Yusuf, A. et al. (2016) *KEBUTUHAN SPIRITUAL Konsep Dan Aplikasi Dalam Asuhan Keperawata*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.